



MEDIA	Investor Daily	Kamis, 30 Juli 2009	
JUDUL	Lippo Karawaci Gandeng Bank Mandiri		
POSISI	Hal 25 (Property News)	TONASI	Positif

## PEMBIAYAAN KPA

# Lippo Karawaci Gandeng Bank Mandiri

JAKARTA – PT Lippo Karawaci Tbk bekerja sama dengan PT Bank Mandiri Tbk dalam pemberian fasilitas kredit pemilikan apartemen bagi pembeli Kemang Village dan St Moritz Penthouse & Residence. Bank Mandiri menyediakan fasilitas KPR Duo Mandiri, yang meliputi pembiayaan KPA dan kredit kendaraan dengan bunga 10,5%.

“Dengan membeli unit apartemen di Kemang Village atau St Moritz melalui KPR Duo Mandiri, pembeli berkesempatan untuk membeli kendaraan melalui *authorized dealer* yang telah bekerja sama dengan Bank Mandiri,” kata Vice President Consumer Finance Bank Mandiri Mansyur S Nasution di Jakarta, Rabu (29/7).

*Authorized dealer* tersebut di antaranya Mersindo Autorama, Astra BNW, Tunas Toyota, Honda Permata Hijau, Nissan Fatmawati, dan ASCO Automotive. Program bunga rendah ini berlaku untuk realisasi kredit KPR Duo Mandiri sampai dengan 30 September 2009.

Direktur Lippo Karawaci Joppy Rusli mengatakan, dukungan Bank Mandiri tersebut diharapkan dapat memacu penjualan apartemen Kemang Village di Jakarta Selatan dan St Moritz Penthouse & Residence di Jakarta Barat pada semester II-2009.

Joppy mengatakan, “Saat ini sudah terlihat adanya peningkatan penjualan Kemang Village. Dari 700 unit yang dipasarkan, hampir 50% sudah terjual. Apalagi setelah pemilu berlangsung lancar, kepercayaan investor juga semakin membaik,” katanya.

Direktur St Moritz Penthouses & Residences Budhi Gozali juga optimistis akan terjadi peningkatan penjualan St Moritz yang signifikan. “Kepercayaan konsumen untuk membeli hunian menengah ke atas akan naik, seiring dengan perbaikan ekonomi nasional,” ujarnya.

Menurut Budhi, tingkat ketertarikan konsumen tergantung dari konsep yang ditawarkan oleh pengembang. Semakin unik konsepnya, konsumen akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Selain itu, kelengkapan fasilitas di kawasan hunian juga menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih produk properti.

“Seberapa pun tinggi harga propertinya, kalau konsepnya menarik, konsumen akan tetap membeli,” katanya.

Pasalnya, kata dia, hunian dengan sebuah konsep yang menarik menjadi sebuah gaya hidup bagi konsumen.

Proyek superblok St Moritz, dengan nilai proyek senilai Rp 11 triliun, mengintegrasikan 11 produk properti, seperti apartemen, pusat belanja, dan perkantoran. Lippo Karawaci telah memasarkan apartemen di menara Presidential, Ambassador, dan Royal.

Sementara itu, Kemang Village yang berlokasi di Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan, rencananya terdiri atas tujuh menara kondominium dengan total kapasitas 1.800 unit.

Lippo Karawaci telah meluncurkan menara The Empire, The Cosmopolitan, The Ritz, dan The Tiffany.

Kemang Village diprediksi menjadi salah satu ikon dan pusat aktivitas di daerah Kemang dan Jakarta Selatan yang mampu mengakomodasi 10 ribu orang. Selain kondominium, di Kemang Village akan dibangun pusat belanja kelas atas seluas 130 ribu m<sup>2</sup>, hotel bintang lima The Aryaduta Regency Hotel, yang memiliki 325 suite dengan *convention center*.

Sekolah nasional plus berkapasitas 1.000 siswa yang dikelola oleh Grup Sekolah Pelita Harapan akan melengkapi fasilitas lain berupa rumah sakit bertaraf internasional, Siloam Hospitals Kemang, berkapasitas 250 tempat tidur, beberapa fasilitas pendukung gaya hidup masyarakat perkotaan. (c126)